

**PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-KALĀM DI MTS NW TANAH ABROR GERENENG
LOMBOK TIMUR (STUDI PERSPEKTIF KONSTRUKTIVISME-SAINTIFIK)**



Disusun Oleh:

LUQMANUL HAKIM
(17204010001)

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2020

**PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM* DI MTS NW TANAH ABROR GERENENG
LOMBOK TIMUR (STUDI PERSPEKTIF KONSTRUKTIVISME-SAINTIFIK)**



Disusun Oleh:

LUQMANUL HAKIM
(17204010001)

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Luqmanul Hakim, S. Pd.**
NIM : 17204010001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Luqmanul Hakim, S. Pd.
NIM: 17204010001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Luqmanul Hakim, S. Pd.**

NIM : 17204010001

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Luqmanul Hakim, S. Pd.

NIM : 17204010001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM* DI MTS NW TANAH
ABROR GERENENG LOMBOK TIMUR (STUDI PERSPEKTIF
KONSTRUKTIVISME-SAINTIFIK)

Nama : Luqmanul Hakim, S. Pd.
NIM : 17204010001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 20 April 2020

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Yogyakarta, 20 Mei 2020

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 196611211992031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM* DI MTS NW TANAH
ABROR GERENENG LOMBOK TIMUR (STUDI PERSPEKTIF
KONSTRUKTIVISME-SAINTIK)

Nama : Luqmanul Hakim, S. Pd.


NIM : 17204010001

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim pengujian munaqosyah

Ketua / Pembimbing : Dr. Nashiruddin, M. Pd

()

Penguji I : Dr. Muhajir, M. Si

()

Penguji II : Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, M. Si

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 April 2020

Waktu : 09.00-10.00

Hasil/Nilai : 89 (A/B)

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :
**“Pembelajaran *Mahārah Al-Kalām* di MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur
(Studi Perspektif Konstruktivisme-Saintifik)”**

yang ditulis oleh :

Nama : **Luqmanul Hakim, S. Pd.**
NIM : 17204010001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 1 Maret 2020

Pembimbing,



Dr. Nasiruddin, M.SI. M. Pd
NIP. 198207110000001301

MOTTO

” تستمر الحياة كالماء تدفق ¹”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kutipan sendiri, inspirasi dari hadis nabi yang berarti sebaik-baik amalan adalah amalan yang sedikit dan istiqomah. Konstruksi terhadap hadis tersebut, bahwa pentingnya nilai konsisten yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti air yang terus mengalir.

TESIS INI KUPERSEMBAHKAN

Teruntukmu almamaterku,

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Khususnya untukmu Ayah dan Ibuku tercinta,

Bapak H. M. Arsyad, S.P d dan Ibu Hj. Istiarini, S. Pd

Beserta seluruh keluarga besarku,

Seluruh guru-guruku yang telah membekaliku ilmu,

Teman-teman seperjuangan PBA A1 2017,

Teman-teman rantauan Toto' Squad,

Serta semua pencari ilmu,

Semoga dipermudah,

ABSTRAK

Luqmanul Hakim, Pembelajaran *Mahārah Al-Kalam* di MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur (Studi Perspektif Konstruktivisme-Saintifik), Tesis, Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pembelajaran bahasa Arab secara umum terdiri dari tiga problem yakni: problem linguistik, metodologis dan sosiologis. Dalam penelitian ini ditemukan permasalahan dilapangan mengenai problem metodologis dengan deskripsi: Guru hanya sebagai penceramah yang menyebabkan siswa kurang aktif dan mandiri dalam kegiatan belajar-mengajar. Melihat permasalahan tersebut, maka diperlukan pembelajaran yang mendukung keaktifan dan kemandirian siswa, seperti: pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini terdiri dari: (1) bagaimanakah penerapan pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik, (2) bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik, (3) bagaimanakah kemampuan siswa terhadap pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode *mixed method* / metode kombinasi dengan model *sequential exploratory*. Metode kombinasi dengan model *sequential exploratory* merupakan proses pengumpulan data dengan tahap awal menggunakan analisis data kualitatif dan tahap selanjutnya diperkuat dengan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisis data kuantitatif diperoleh dengan lembar observasi, angket dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik terdiri dari dua tahapan yakni: tahap pertama dimulai dengan pembelajaran konstruktivisme untuk membentuk pengetahuan tentang *mahārah al-kalam* dan tahap kedua diperkuat dengan pembelajaran saintifik untuk mencapai target pembelajaran *mahārah al-kalam*. Berdasarkan hasil lembar observasi bahwa pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik diterapkan dengan baik di madrasah. (2) Baik atau buruknya respon siswa dipengaruhi oleh faktor guru, siswa, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas madrasah dan teman bergaul. Berdasarkan hasil angket bahwa respon siswa terhadap pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik terdiri dari: respon positif dengan kategori baik dan respon negatif dengan kategori kurang buruk. (3) Baik atau buruknya kemampuan siswa dipengaruhi oleh aspek pembiasaan berbicara bahasa Arab, bacaan Al-Qur'an yang fasih, penguasaan mufradat, dan penguasaan qawaid. Berdasarkan hasil tes bahwa kemampuan siswa terhadap pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik dengan kategori cukup baik. Dengan deskripsi hasil penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengeksplorasi permasalahan-permasalahan yang mencakup pendidikan bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembelajaran, *Mahārah Al-Kalām*, Konstruktivisme - Saintifik

المخلص

لقمان الحكيم ، تعليم مهارة الكلام في المدرسة المتوسطة تاناه أبرور جبرينينغ لومبوك الشرقية (الدرس المنظور البنائي - العلمي)، أطروحة ، برنامج ماجستير في التعليم العربي ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا ، ٢٠٢٠

تعليم اللغة العربية بشكل عام من ثلاثة مشاكلة هي: المشاكلة اللغوية والمنهجية والاجتماعية. في هذه الدراسة وجدت مشكلة في مجال المشاكلة المنهجية مع الوصف: المدرس هو مجرد مدرس يجعل الطلاب أقل ناشط واستقلال في التّشاط التعليم والتدريس. عند رؤية هذه المشكلة ، فنحتاج إلى تعليمي يدعم نشاط واستقلال الطلاب ، مثل: تعليم مهارة الكلام من منظور بنائي - علمي. الحد من المشكلة في هذه البحوث ما يلي : (١) كيف تطبيق تعليم مهارة الكلام من منظور بنائي علمي ؟ ، (٢) كيف استجابات الطالب لتعليم مهارة الكلام من منظور بنائي علمي ؟ ، (٣) كيف القدرة الطلاب لتعليم مهارة الكلام من منظور بنائي - علمي ؟.

هذا النوع البحث هو بحث وصفي مع طريقة *mixed method* / طريقة مختلطة مع نموذج *sequential exploratory*. طريقة مختلطة مع النموذج *sequential exploratory* هي عملية جمع البيانات في مرحلة أولية باستخدام التحليل النوعي للبيانات ثم تعزيزها لاحقاً بالتحليل الكمي للبيانات. تم الحصول على تحليل البيانات النوعية عن طريق المقابلة والملاحظة والتوثيق. ثم تم الحصول على تحليل البيانات الكمية من خلال أوراق المراقبة والاستبيانات والاختبارات.

النتائج البحوث ما يلي : (١) تطبيق تعليم مهارة الكلام من منظور بنائي - علمي من مرحلتين: تبدأ المرحلة الأولى بالتعليم البنائي لتشكيل المعرفة حول مهارة الكلام والمرحلة الثانية مع التعليم العلمي لتحقيق أهداف التعليم مهارة الكلام. واستناداً إلى نتائج ورقة الملاحظة ، فإن تعليم مهارة الكلام من منظور بنائي - علمي يطبق بشكل جيد في المدرسة. (٢) استجابات الطلاب الجيدة أو السيئة بعوامل المدرسين والطلاب والأضافية المنهجية والمرفق المدرسة والإجتماعي الأصدقائي. بناءً على نتائج الاستبيان، فإن إجابات الطلاب على التعليم المهارة الكلام من منظور بنائي علمي تتكون من: ردود إيجابية بفئات جيدة وردود سلبية بفئات أقل سوءاً. (٣) القدرة الطلاب الجيدة أو السيئة بجوانب عادة التحدث باللغة العربية ، وطلاقة القراءة القرآن ، وإتقان المفردات ، وإتقان القواعد. واستناداً إلى نتائج الاختبار فإن قدرة الطلاب على التعليم المهارة الكلام من منظور بنائي - علمي بفئات جيدة جداً. مع وصف نتائج هذا البحث ، من المتوقع أن يكون هذا البحث مفيداً لاستكشاف القضايا التي تشمل التعليم العربي.

الكلمات المفتاحية : التعليم ، مهارة الكلام ، البنائية - العلمية

ABSTRACT

Luqmanul Hakim, Learning of Speaking Skills Learning at MTS NW Tanah Abror Gereneng East Lombok (Study Of Perspective Constructivism-Scientific), Thesis, Master Program in Arabic Language Education, Faculty of Education and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

Arabic learning generally consists of three problems namely: linguistic, methodological and sociological problems. In this study found problems in the field of methodological problems with the description: The teacher is only a lecturer that causes students to be less active and independent in teaching and learning activities. Seeing this problem, we need a learning that supports the activeness and independence of students, such as: the speaking skills learning with a constructivist-scientific perspective. The limitation of the problem in this study consists of: (1) how is the application of the learning of speaking skills with a constructivism-scientific perspective, (2) how are students' responses to the speaking skills learning with a constructivism-scientific perspective, (3) how is the student's ability to the learning speaking skills with a constructivism-scientific perspective.

This type of research is descriptive research with a mixed method / combination method with a sequential exploratory model. The combination method with the sequential exploratory model is the process of collecting data with an initial stage using qualitative data analysis and subsequently reinforced by quantitative data analysis. Qualitative data analysis was obtained by interview, observation and documentation. Then the quantitative data analysis was obtained by observation sheets, questionnaires and tests.

The results research showed that: (1) The learning of speaking skills with a constructivism-scientific perspective consists of two stages namely: the first stage begins with constructivism learning to form knowledge about speaking skills and the second stage is strengthened with scientific learning to achieve the learning target of speaking skills. Based on the results of the observation sheet that the learning of speaking skills with a constructivism-scientific perspective is applied well in school. (2) Good or bad student responses are influenced by factors of teachers, students, extracurricular activities, school facilities and socializing. Based on the results of the questionnaire that students' responses to the learning of speaking skills with a constructivism-scientific perspective consist of: positive responses with good categories and negative responses with less bad categories. (3) Good or bad ability of students is influenced by aspects of Arabic speaking habits, fluent reading of the Qur'an, mastery of vocabulary, and mastery of grammar. Based on the test results that the ability of students towards the speaking skills learning with a constructivism-scientific perspective with quite good categories. With the description of the results of this research, this research is expected to be useful to explore issues that include Arabic education.

Keywords: Learning, Speaking Skills, Constructivism - Scientific

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 januari 1988.

A. Konsonan tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | be |
| ت | ta' | t | te |
| ث | sa' | ṣ | es (dengan titik diatas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ha' | ḥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | ẓ | zet (dengan titik diatas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | sad | ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| ض | dad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | ta | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | za | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik diatas |
| غ | gain | g | ge |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ف | fa | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | 'el |
| م | mim | m | 'em |
| ن | nun | n | 'en |
| و | waw | w | w |
| ه | ha' | h | ha |
| ء | hamzah | ' | apostrof (tanda penyingkat) |
| ي | ya | y | ye |

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

| | | |
|-----|---------|--------|
| عدة | ditulis | 'iddah |
|-----|---------|--------|

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis (h)

| | | |
|-----|---------|--------|
| هبة | ditulis | hibbah |
|-----|---------|--------|

Ketentuan diatas tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti : shalat, zakat, dan lainnya.

2. Bila diikuti kata sandang (al) serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis (h)

| | | |
|----------------|---------|--------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | karāmah al-auliya' |
|----------------|---------|--------------------|

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis (t).

| | | |
|------------|---------|--------------|
| زكاة الفطر | ditulis | zakātul fiṭr |
|------------|---------|--------------|

D. Vokal pendek

| | | |
|----|--------|---|
| ◌َ | fathah | a |
| ◌ِ | kasrah | i |
| ◌ُ | dammah | u |

E. Vokal panjang

| | | |
|----------------------------|--------------------|-----------------|
| fathah + alif جاهلية | ditulis ditulis | ā jāhiliyyah |
| fathah + ya' mati تنسى | ditulis ditulis | ā tansā |
| kasrah + ya' mati كريم | ditulis ditulis | ī karīm |
| dammah + wawu mati فروض | ditulis ditulis | ū furūd |

F. Vokal rangkap

| | | |
|----------------------------|--------------------|----------------|
| fathah + ya' mati بينكم | ditulis ditulis | ai bainakum |
| fathah + wawu mati قول | ditulis ditulis | au qaul |

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|-----------------|
| الانتم | ditulis | a'antum |
| اعددت | ditulis | u'iddat |
| لئن شكرتم | ditulis | la'in syakartum |

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القران | ditulis | al-qur'an |
| الحديث | ditulis | al-hadīs |

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf (l) "el" nya.

| | | |
|-------|---------|----------|
| الشمس | ditulis | As-syams |
|-------|---------|----------|

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

| | | |
|------------|---------|---------------|
| ذوي الفروض | ditulis | ẓawī al-furūd |
|------------|---------|---------------|

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala kenikmatan yang masih Ia berikan kepada kita, yaitu: nikmat kesehatan, iman, Islam dan ihsan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabatnya, karena beliaulah kini kita dapat merasakan manisnya iman dan indahnya Islam.

Tesis ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister (S2) dalam Pendidikan Bahasa Arab, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Maksuddin, M.Ag, selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd selaku pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktu nya untuk membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Magister (S2) FITK beserta para karyawan yang telah banyak membantu penulis selama belajar di Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Pimpinan dan seluruh karyawan atau karyawan perempuan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani dan mempermudah penulis dalam mencari sumber-sumber terkait tesis ini.
7. Seluruh guru di MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur, khususnya: kepala madrasah, guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian hingga dapat terselesaikannya tesis ini.
8. Teman-teman para peneliti dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya teman seperjuangan PBA kelas A1 yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Teman-teman rantauan di Kos Pak Totok, Demangan, GG1/236, RT 04, RW 02, yang telah membantu penulis dalam memecahkan berbagai macam permasalahan-permasalahan penelitian.

Semoga usaha, do'a dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik. *Amin Ya Robbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 1 Maret 2020

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Luqmanul Hakim, S. Pd
NIM: 17204010001

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iv |
| PENGESAHAN DEKAN..... | v |
| PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI..... | vi |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | vii |
| MOTTO..... | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | ix |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA..... | x |
| ABSTRAK BAHASA ARAB..... | xi |
| ABSTRAK BAHASA INGGRIS..... | xii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | xiii |
| KATA PENGANTAR..... | xvii |
| DAFTAR ISI..... | xix |
| DAFTAR TABEL..... | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxiv |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xxv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan dan Fokus Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Kajian Pustaka..... | 8 |
| F. Metode Penelitian..... | 11 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 11 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 12 |
| 3. Sumber Data..... | 12 |
| 4. Variabel Penelitian..... | 12 |
| 5. Hipotesis Penelitian..... | 13 |
| 6. Populasi dan Sampel..... | 13 |
| 7. Teknik Pengumpulan Data..... | 13 |
| 8. Instrumen Penelitian..... | 14 |
| 9. Teknik Analisis Data..... | 17 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 22 |

BAB II : LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Konsep Belajar, Pembelajaran, Respon Belajar dan Keterampilan Kalam..... | 26 |
| 1. Konsep belajar..... | 26 |
| 2. Konsep pembelajaran..... | 29 |
| 3. Respon belajar..... | 32 |
| 4. Keterampilan kalam..... | 33 |
| B. Konstruktivisme..... | 39 |

| | |
|--|----|
| 1. Asal – Usul Konstruktivisme... | 39 |
| 2. Gagasan dasar konstruktivisme... | 40 |
| a. Dunia (alam semesta) dan ilmu pengetahuan... | 40 |
| b. Realitas dan kebenaran... | 42 |
| c. Hal yang membatasi konstruksi pengetahuan... | 43 |
| d. Faktor yang memungkinkan perubahan pengetahuan... | 44 |
| 3. Teori Konstruktivisme dalam pembelajaran... | 45 |
| a. Pengertian Konstruktivisme... | 45 |
| b. Hakikat dan Tujuan Pembelajaran Konstruktivisme... | 46 |
| c. Prinsip-Prinsip Pendekatan Konstruktivisme... | 50 |
| C. Sainifik... | 52 |
| 1. Pembelajaran Sainifik... | 52 |
| 2. Tujuan Pembelajaran Sainifik... | 55 |
| D. Pembelajaran Perspektif Konstruktivisme - Sainifik... | 56 |
| E. Kerangka Berpikir... | 59 |

BAB III : GAMBARAN UMUM MADRASAH

| | |
|---|----|
| A. Sejarah Madrasah... | 61 |
| B. Lingkungan Dan Letak Madrasah... | 62 |
| C. Identitas Madrasah... | 62 |
| D. Data Guru, Siswa, Dan Sarana Prasarana... | 64 |
| E. Tata Tertib Mts NW Tanah Abror... | 66 |
| F. Visi Dan Misi Mts NW Tanah Abror... | 70 |
| G. Struktur Organisasi dan Komite Madrasah... | 71 |

BAB IV : HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Pembelajaran <i>Mahārah Al-Kalām</i> di MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur (Studi Perspektif Konstruktivisme -Sainifik)... | 72 |
| 1. Analisis Data Kualitatif... | 72 |
| a. Pengertian pembelajaran <i>mahārah al-kalām</i> dengan perspektif konstruktivisme-sainifik... | 72 |
| b. Tujuan pembelajaran <i>mahārah al-kalām</i> dengan perspektif konstruktivisme-sainifik... | 72 |
| c. Materi pembelajaran <i>mahārah al-kalām</i> dengan perspektif konstruktivisme-sainifik... | 73 |
| d. Strategi dan metode pembelajaran <i>mahārah al-kalām</i> dengan perspektif konstruktivisme-sainifik... | 73 |
| e. Media dan sumber belajar <i>Mahārah Al-Kalām</i> dengan perspektif Konstruktivisme-Sainifik... | 75 |
| f. Langkah-langkah pembelajaran <i>mahārah al-kalām</i> dengan perspektif konstruktivisme-sainifik... | 76 |
| 1) Tahap persiapan pembelajaran <i>mahārah al-kalām</i> dengan perspektif konstruktivisme-sainifik di MTs NW Tanah Abror Gereneng... | 76 |
| 2) Tahap penerapan pembelajaran <i>mahārah al-kalām</i> dengan perspektif konstruktivisme-sainifik di MTs NW Tanah Abror Gereneng... | 79 |
| 2. Analisis Data Kuantitatif... | 83 |

| | |
|---|-----|
| B. Respon Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran <i>Mahārah Al-Kalām</i> di MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur (Studi Perspektif Konstruktivisme-Saintifik)..... | 85 |
| 1. Analisis Data Kualitatif..... | 85 |
| 2. Analisis Data Kuantitatif..... | 88 |
| a. Indikator respon sikap siswa yang mempengaruhi pembelajaran <i>mahārah al-</i> <i>kalām</i> | 88 |
| b. Respon siswa terhadap pembelajaran <i>mahārah al-kalām</i> secara keseluruhan..... | 90 |
| C. Kemampuan Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran <i>Mahārah Al-Kalām</i> di MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur (Studi Perspektif Konstruktivisme-Saintifik)..... | 91 |
| 1. Analisis Data Kualitatif..... | 91 |
| 2. Analisis Data Kuantitatif..... | 92 |
| a. Daftar nama siswa yang mengikuti tes kemampuan <i>mahārah al-kalām</i> | 93 |
| b. Kemampuan <i>mahārah al-kalām</i> berdasarkan nilai siswa secara keseluruhan.... | 93 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 95 |
| B. Kritik dan Saran..... | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 97 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 102 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 155 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel langkah – langkah pembelajaran saintifik... .. | 54 |
| Tabel hubungan pembelajaran perspektif konstruktivisme - saintifik..... | 56 |
| Tabel data guru, siswa dan prasarana... .. | 64 |
| Tabel ketuntasan penerapan pembelajaran mahārah al-kalām dengan perspektif konstruktivisme – saintifik... .. | 84 |
| Tabel respon sikap positif siswa terhadap pembelajaran mahārah al-kalām..... | 90 |
| Tabel respon sikap negatif siswa terhadap pembelajaran mahārah al-kalām..... | 90 |
| Tabel daftar nama siswa yang mengikuti tes kemampuan mahārah al-kalām..... | 93 |
| Tabel kemampuan mahārah al-kalām berdasarkan nilai siswa secara keseluruhan..... | 93 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Daftar kegiatan penelitian..... | 103 |
| Berita Acara Seminar Proposal Tesis..... | 104 |
| Kartu Bimbingan Tesis..... | 105 |
| Surat Perubahan Pembimbing..... | 106 |
| Surat Izin Penelitian..... | 107 |
| Surat Keterangan Penelitian..... | 108 |
| Lembar observasi..... | 109 |
| Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran <i>Mahārah Al-Kalām</i> dengan Perspektif K-S (Konstruktivisme-Saintifik)..... | 113 |
| Lembar wawancara..... | 115 |
| Lembar dokumentasi..... | 131 |
| RPP pembelajaran kalam dengan perspektif K-S..... | 132 |
| Angket wawancara respon pembelajaran kalam..... | 139 |
| Instrumen penilaian respon pembelajaran kalam..... | 141 |
| Hasil angket respon pembelajaran kalam..... | 144 |
| Tes kemampuan kalam..... | 146 |
| Instrumen penilaian tes kemampuan kalam..... | 148 |
| Hasil tes kemampuan kalam..... | 150 |
| Gambar kegiatan pembelajaran kalam..... | 151 |
| Daftar Riwayat Hidup..... | 155 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Keadaan MTs NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur..... | 151 |
| Kegiatan belajar sebelum penerapan pembelajaran kalam dengan perspektif konstruktivisme-saintifik..... | 151 |
| Kegiatan belajar setelah penerapan pembelajaran kalam dengan perspektif konstruktivisme-saintifik..... | 152 |
| Wawancara dengan guru bahasa arab..... | 153 |
| Wawancara dengan kepala sekolah..... | 154 |



DAFTAR SINGKATAN

- A : Tes lisan pertama untuk kemampuan kalam.
- B : Tes lisan kedua untuk kemampuan kalam.
- C : Tes dialog bahasa Arab.
- N1- N5 : Nilai kemampuan kalam bagian pertama – lima terhadap pembelajaran kalam.
- R1 - R9 : Respon sikap positif atau negatif bagian pertama - sembilan terhadap pembelajaran kalam.
- K - S : Konstruktivisme-Saintifik sebagai perspektif terhadap pembelajaran kalam.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa arab merupakan salah satu dari bahasa internasional yang menjadi alat komunikasi dan interaksi antar negara. Setiap bahasa pada umumnya mempunyai struktur tata bahasa dengan corak yang khas dengan sistem kebahasaan yang unik dan sistematis. Permasalahan yang biasa terjadi pada bahasa biasanya timbul karena adanya stigma dari salah satu pihak. Terjadinya stigma pada bahasa menyebabkan bahasa itu sulit dan tidak menarik lagi. Menarik atau tidaknya suatu bahasa sebenarnya disebabkan dari psikologi seseorang dalam memandang bahasa itu fungsi dan manfaatnya untuk apa.

Stigma merupakan berbagai pandangan negatif seorang terhadap orang lain, sehingga berubah pemikiran orang yang dipengaruhi menjadi negatif pula.² Stigma yang terjadi pada bahasa memang hal yang tidak mudah diatasi, karena permasalahan stigma bahasa biasanya disebabkan faktor psikologi orang yang mempelajarinya. Salah satu contoh stigma yang berkembang dimasyarakat, bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit dibanding bahasa Indonesia, padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik sistem bahasa itu sendiri, baik sistem fonologi, morfologi, maupun sintaksis dan semantiknya.³

Kemudian permasalahan tentang perbedaan antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia yang berpotensi menimbulkan masalah bagi siswa Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab. Sebaliknya, semakin banyak aspek persamaan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab akan mempermudah siswa Indonesia dalam mempelajari bahasa

² Wikipedia , *Ensiklopedia Bebas* , diakses jam 16:17, tanggal 11/02/2020

³ Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011) hal 1

Arab.⁴ Perbedaan aspek yang banyak atau sedikit antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab sangat mempengaruhi tingkat kemampuan berbahasa Arab, perlu adanya transformasi kebiasaan berbahasa arab dengan membentuk lingkungan bahasa Arab yang konsisten seperti berbicara bahasa daerah ditempat tertentu.

Secara garis besar, problematika pengajaran bahasa Arab di Indonesia dapat dipilah kedalam tiga kategori besar, yaitu problem linguistik, problem metodologis, dan problem sosiologis.⁵ Problem linguistik mencakup permasalahan-permasalahan yang terjadi pada struktur kebahasaan, problem metodologis merupakan permasalahan-permasalahan mengenai langkah-langkah guru dalam kegiatan mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan problem sosiologis mengenai permasalahan-permasalahan dalam interaksi pembelajaran sesama siswa atau siswa dengan guru didalam sekolah atau diluar sekolah.

Dalam mengatasi 3 problem pengajaran tersebut, maka dibutuhkan guru yang mampu memilih metode yang tepat dan sesuai dengan keadaan peserta didik didalam kelas. Guru harus mempunyai sikap sabar dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa dan guru harus berusaha seoptimal mungkin dalam menerapkan metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Meskipun metode yang diterapkan sederhana, namun hasilnya dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan dan target pembelajaran.⁶

Salah satu permasalahan disekolah misalnya di MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur. Berdasarkan hasil observasi, bahwa guru bahasa Arab mengajar dikelas dengan media apa adanya yang hanya terdiri dari buku ajar bahasa Arab, papan tulis dan kapur tulis. Karena keterbatasan media tersebut, guru menjadi kesulitan dalam mengajar

⁴ Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hal 62

⁵ Asyrofi, Syamsuddin, hal 61-62

⁶ Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 9

dengan desain pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Guru biasanya menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa. Kurangnya keaktifan dan kemandirian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, karena guru hanya sebagai penceramah dan tidak membentuk kelompok belajar. Melihat permasalahan tersebut, maka perlu adanya pendekatan pembelajaran yang membantu keaktifan dan kemandirian siswa, seperti: kombinasi pendekatan saintifik dengan pendekatan konstruktivisme yang merupakan kombinasi pendekatan pembelajaran sebagai sudut pandang atau landasan berpikir dalam merancang pembelajaran yang aktif dan mandiri. Pendekatan konstruktivistik berperan untuk membentuk pengetahuan terhadap pembelajaran kalam dalam kelompok belajar atau konstruksi kemandirian dan keaktifan lainnya dan pendekatan saintifik berperan dalam pelaksanaan pembelajaran kalam.

Ada tiga aliran filsafat yang berkaitan dengan teori pembelajaran yang saling melengkapi satu sama lain yakni: Teori kognitif, behavior dan konstruktivis. Pergeseran suatu pendekatan pembelajaran dengan teori kognitif menjadi behavioristik yang lebih mengutamakan hasil pembelajaran dengan tingkat kinerja otak dalam mengolah informasi-informasi untuk menemukan pengetahuan yang bervariasi. Sedangkan teori behavioristik yang lebih mengutamakan sikap dalam proses pencarian pengetahuan serta wawasan baru dengan norma-norma yang positif. Kemudian teori kognitif dan behavioristik berkembang lagi menjadi teori konstruktivistik yang menyatakan pengetahuan tidak cukup dengan pola pikir dan norma-norma saja, akan tetapi pengetahuan itu menjadi lebih bermakna dengan mengkonstruksi sendiri pengetahuan tersebut dengan berbagai cara yang menghasilkan pengalaman-pengalaman yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Ketiga aliran ini memang mempunyai kekurangan dan kelebihan, tapi saling melengkapi dan membantu dalam proses pengembangan sistem pembelajaran untuk mencapai target pembelajaran yang efektif dan optimal.

Teori - teori tersebut merupakan landasan berfikir yang penting sebagai kolaborasi atau kombinasi dalam proses pembelajaran, salah satu contohnya pendekatan konstruktivisme dikombinasi dengan pendekatan saintifik yang biasa disebut pendekatan konstruktivisme - saintifik yang bisa diterapkan pada berbagai macam disiplin ilmu, seperti: pada bahasa Arab, teknologi, fisika, kimia, matematika, dan lain sebagainya. Menyadari bahwa pendekatan konstruktivistik-saintifik ini bersifat umum, maka peneliti mencoba fokus mencari informasi-informasi tentang hasil pembelajaran pada salah satu mahārah atau keterampilan bahasa arab dengan mendeskripsikan mahārah al-kalām siswa dengan pendekatan konstruktivistik-saintifik.

Pendekatan konstruktivisme - saintifik merupakan sudut pandang pembelajaran yang dikombinasi untuk membentuk kegiatan belajar-mengajar yang lebih aktif dan mandiri. Siswa dituntut lebih aktif dan mandiri dalam mencari permasalahan-permasalahan sesuai materi pembelajaran dan mengkonstruksi sendiri jawaban dari permasalahan tersebut dengan bertanya, diskusi dan lainnya. Tugas guru dalam membentuk respon belajar yang baik dengan memberikan teguran serta solusi dalam memperbaiki kesalahan yang dilakukan siswa, dan memberikan penilaian yang sebenarnya sesuai dengan pengalaman belajar siswa dikelas.

Dalam kegiatan belajar-mengajar dibutuhkan teori filosofis sebagai landasan berfikir yang menekan siswa aktif dan guru sebagai motivatornya. Salah satu teori kombinasi misalnya: teori konstruktivisme-saintifik. Teori Konstruktivisme merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian dan keaktifan siswa dalam membentuk dan membangun sendiri pengetahuan berdasarkan pengalaman. Guru adalah sebagai *educator* (pendidik), *leader* (pemimpin), fasilitator,

motivator, administrator dan evaluator.⁷ Kemudian teori saintifik dibutuhkan untuk membantu perkembangan teori konstruktivisme dalam proses penerapannya terhadap pembelajaran yang ilmiah dan sistematis.

Selain pemahaman tentang teori pembelajaran, perlu juga dipahami faktor guru sebagai tiruan atau tauladan siswanya yang sangat mempengaruhi pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru yang baik harus mempunyai tujuan yang jelas dan sistematis dalam pembelajaran. Dengan demikian dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka setiap pengajar harus mampu mensugesti siswa tentang nilai-nilai positif yang dapat diperoleh didalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, maka guru bahasa Arab berupaya membangun pembelajaran yang kreatif dalam menciptakan strategi-strategi baru dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan selalu termotivasi untuk belajar.⁸

Pembelajaran bahasa merupakan kegiatan pembelajaran yang mengkombinasi berbagai aspek pengetahuan yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Aspek-aspek pembelajaran bahasa seperti: tujuan pembelajaran bahasa, materi pembelajaran bahasa, strategi pembelajaran bahasa, dan sebagainya yang urgen dan tepat untuk mencapai target yang ditentukan dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian metodologi pembelajaran bahasa merupakan kombinasi subdisiplin pengetahuan yang didesain dan diterapkan untuk membentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.⁹

Bahasa Arab terdiri dari 4 komponen inti yakni : kemahiran mendengar (*mahārah istima'*) sebagai awal dari pembelajaran bahasa arab, kemahiran berbicara (*mahārah kalām*) sebagai hasil dari kemahiran mendengar, kemudian kemahiran membaca (*mahārah*

⁷ Ma'mur Asmani, Jamal, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, cetakan VII, 2010), hal 39

⁸ Tafsir, Ahmad, hal 25

⁹ Asyrofi, Syamsuddin, hal 18

qira'ah) merupakan bagian untuk mengembangkan kemahiran berbicara, dan kemahiran menulis (*mahārah kitābah*) sebagai kemahiran yang mengkombinasi hasil kemahiran mendengar, berbicara dan membaca. Empat kemahiran bahasa arab ini tidak bisa dipisahkan, karena saling berkaitan satu sama lain sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab yang optimal.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin fokus dengan masalah keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa arab. Secara umum tujuan latihan berbicara bahasa Arab untuk tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat lanjutan adalah agar siswa mampu berkomunikasi lisan secara baik dan benar dengan orang lain. Dalam memulai latihan berbicara, terlebih dahulu didasari oleh kemampuan mendengarkan, kemampuan penguasaan kosa kata dan keberanian mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya.¹⁰

B. Rumusan dan Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran *mahārah al-kalām* di MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur (studi perspektif konstruktivisme-saintifik) ?
2. Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām* di MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur (studi perspektif konstruktivisme-saintifik)?
3. Bagaimanakah kemampuan siswa dengan pembelajaran *mahārah al-kalām* di MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur (studi perspektif konstruktivisme-saintifik) ?

¹⁰ Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Jakarta: Needs Press, 2009), hal 6

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis ingin capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran *mahārah al-kalām* di MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur (studi perspektif konstruktivisme-saintifik).
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām* di MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur (studi perspektif konstruktivisme-saintifik).
3. Untuk mengetahui kemampuan siswa dengan pembelajaran *mahārah al-kalām* di MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur (studi perspektif konstruktivisme-saintifik).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Praktis

Yang dimaksud dengan manfaat secara praktis adalah manfaat yang bisa dinikmati langsung dalam pergaulan kehidupan sehari-hari. Maka dengan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi sekolah, penelitian ini bisa bermanfaat secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya yakni: memahami pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk merancang pembelajaran yang tepat untuk mencapai target tujuan pembelajaran dengan menerapkan salah satu kombinasi pendekatan konstruktivisme-saintifik, seperti: pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik.
- c. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk lebih meningkatkan motivasi dan keingintahuan siswa dengan sistem pembelajaran yang menyenangkan melalui pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik.

2. Manfaat Secara Teoritis

Yang dimaksud dengan manfaat secara teoritis adalah manfaat yang bisa dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dijadikan teori. Maka hasil penelitian yang didapatkan di lapangan diharapkan:

- a. Dapat dijadikan sebagai landasan dan analisis dalam menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran *mahārah al-kalām* yang efektif seperti : pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik sebagai salah satu keterampilan bahasa yang penting dalam berkomunikasi satu sama lain.
- b. Dapat dijadikan bahan rujukan dan perbandingan bagi para orang tua dan guru dalam menerapkan teori-teori pengembangan pengetahuan secara khusus mengenai pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian-kajian terdahulu yang dikaji dengan berbagai macam jenis penelitian dengan pendekatan, model, metode, dan sebagainya. Tujuan kajian pustaka ini untuk dijadikan landasan dalam mengungkap, membandingkan serta mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu dengan cara yang bervariasi. Adapun penelitian yang berkaitan dengan apa yang diteliti peneliti berdasarkan tujuan penelitian, antara lain:

- 1) Tesis, Naili Vidya Yulistiyana, Pengembangan media pembelajaran wayang cucok untuk meningkatkan kemahiran kalam pada siswa kelas XI MAN JEPARA. Hasil penelitian berdasarkan penilaian para ahli pada forum FGD pada aspek kelayakan isi materi sebesar 3,58 (sangat baik), aspek kelayakan bahasa sebesar 3,44 (sangat baik), aspek penilaian kontekstual sebesar 3,38 (sangat baik), aspek kelayakan penyajian sebesar 2,88 (baik), aspek fisik media sebesar 3,10 (sangat baik), dan aspek audio 2,92 (baik). Sedangkan hasil uji coba menyatakan hasil kemahiran kalām pada siswa

meningkat dalam setiap pertemuannya, dengan rincian nilai pretest yang menunjukkan mean sebesar 63,4 sedangkan post test memiliki nilai rata-rata 82,0. Berdasarkan uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 17,5 lebih besar dari t tabel sebesar 0,388 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wayang cucok efektif untuk meningkatkan kemahiran kalam kelas XI MAN 1 Jepara.¹¹

- 2) Jurnal, Mainizar, Nurhayati, dan Rizki Amelia, Penerapan strategi pembelajaran *learning cell* dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan *mahaarah al-kalaam* pada siswa madrasah tsanawiyah di provinsi riau. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan tipe *pretest-post test control group*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas strategi *learning cell* dalam meningkatkan *mahaarah al-kalam* pada siswa MTs Provinsi Riau. Pengambilan data menggunakan observasi, angket, dan tes. Observasi digunakan untuk melihat ketepatan pelaksanaan strategi, angket untuk melihat respon siswa terhadap strategi, dan tes lisan untuk mendapatkan data tentang *Mahaarah al-Kalam*. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dengan strategi *Learning cell* dengan peningkatan *Mahaarah al-kalam* pada siswa MTs di Provinsi Riau.¹²
- 3) Jurnal, Nurlaila, Ade Rahman, Penggunaan media ular tangga untuk meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab siswa Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima. Hasil penelitian berdasarkan rata-rata nilai yang diperoleh dalam ujian akhir antara dua kelompok dikelas, kelas pertama (tanpa media) adalah kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 70 dan kelas kedua (dengan media) adalah kelompok eksperimen mendapat nilai rata-rata 76. Data tersebut didapat dengan menggunakan

¹¹ Vidya Yulistiyana, Naili, Tesis, *Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cucok untuk Meningkatkan Kemahiran Kalam Pada Siswa Kelas XI MAN JEPARA*, UIN Sunan Kalijaga (2016)

¹² Mainizar, Nurhayati, dan Rizki Amelia, Jurnal Penelitian sosial keagamaan, *Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Cell Dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Mahaaroh Al-Kalaam Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Provinsi Riau*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau (2014)

rumus: nilai hitung (t_0) adalah 42,70. Bila dikonsultasikan dengan nilai tabel pada taraf signifikan 5% dan $df = 20+20-2= 38$, tabel= 2,03, pada taraf signifikansi 1% = 2,72. Dan oleh sebab itu (t_0) lebih besar dari t_{tabel} , maka h_0 ditolak dan menerima h_1 yang berarti terdapat perbedaan kemampuan berbicara bahasa arab siswa yang diajar dengan menggunakan media ular tangga dengan siswa yang tidak diajar dengan media ular tangga. Dari hasil nilai data yang didapat pada kedua kelas yang telah diuji coba, maka dapat ditarik sebuah nilai akhir yaitu penggunaan media ular tangga memberikan implikasi positif terhadap efektifitas pembelajaran maharah kalam pada MTs. Darul Hikmah Soncolela Kota Bima.¹³

- 4) Jurnal, Nurmasiythah Syamaun, Faktor-faktor korelasional *al-qudrah al-istijwabiyah* (karakter reflektif) dengan maharat al-kalam mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab (PBA) pada PTAIN di ACEH. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara kekayaan mufradat (X1), penguasaan qawā'id al-nahwi wa qawā'id al-sarfī (X2), Mahārat al- istimā'(X3), Mahārat al-qirāah (X4), serta konfident (X5) dengan mahārat al-kalām. Besarnya korelasi (R) antara variable X1, X2, X3, X4, X5 dengan Y1 sebesar 0.702, mendekati nilai 1 artinya hubungan antara variabel-variabel independen dan dependen sangat erat atau sangat signifikan. Yang menjadi hubungan (r) dan Sumbangan (r_2) dimana variabel independen (x) dengan dependen (y) memiliki hubungan (r) = 0,699 dan memiliki sumbangan (r_2) =0,488. Sementara variabel Karakter reflektif (y_1) terhadap mahārat al- kalām (y_2) mempunyai hubungan (r) = 0,719, sumbangan (r_2) = 0,517. Antara variabel (y_1) terhadap (y_2) memiliki hubungan (r)=0,743 dan sumbangan (r_2)= 0,552.¹⁴

¹³ Nurlaila dan Ade Rahman, Jurnal Al-Af'idah, *Penggunaan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima*, IAI Muhammadiyah Bima (2018)

¹⁴ Syamaun, Nurmasiythah, Jurnal Lisanuna, *Faktor-Faktor Korelasional Al-Qudrah Al-Istijwabiyah (Karakter Reflektif) dengan Maharat Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Pada PTAIN di Aceh*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2018)

Beberapa penelitian diatas menunjukkan dalam mengembangkan keterampilan kalam merupakan permasalahan yang penting untuk dikaji dengan target pembelajaran tertentu. Berbagai macam penelitian yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa arab khususnya dalam keterampilan kalam. Keterampilan kalam banyak dikaji dengan berbagai macam bentuk seperti menggunakan pendekatan, media, korelasi, model dan lain sebagainya yang relevan dengan tujuan penelitian.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yakni: perbedaan pada jenis penelitian yang kuantitatif, atau kualitatif, atau pengembangan, dan lain-lain. Penelitian terdahulu meningkatkan keterampilan kalam dengan mengembangkan media-media pembelajaran bahasa arab, strategi pembelajaran dan lainnya untuk mencapai target pembelajaran. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah mendeskripsikan hasil penelitian dengan mixed method (penelitian kombinasi antara penelitian kualitatif dengan kuantitatif) dengan pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes). Peneliti meneliti tentang: pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan pendekatan konstruktivisme-saintifik di MTs NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yakni penelitian deskriptif dengan metode kombinasi {mixed method). Creswell (2009) dalam Sugiyono menyatakan bahwa “*Mixed Methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative forms of research*”. Metode kombinasi adalah pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan

kuantitatif.¹⁵

Berdasarkan penjelasan buku Sugiyono, bahwa metode penelitian kombinasi terdiri dari beberapa model dengan tahapan tertentu. Salah satu modelnya yakni model sequential yang memiliki tahapan pertama menggunakan metode kualitatif dengan bobot lebih rendah atau lebih tinggi dari pada metode kuantitatif. Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan model sequential dengan tahap penelitian pertama dengan metode kualitatif dengan bobot lebih rendah atau tinggi dari pada metode kuantitatif.¹⁶

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : MTS NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur

Waktu penelitian : Semester gasal atau genap tahun 2019/2020.

3. Sumber Data

Subyek penelitian adalah sumber tempat diperolehnya keterangan penelitian. Subyek yang dimaksud bisa berupa sesuatu yang mengenainya dan yang ingin diperoleh keterangan.¹⁷ Subyek penelitian merupakan sumber tempat peneliti mendapatkan keterangan atau data penelitian tertentu. Dalam penelitian ini pihak-pihak yang dijadikan sumber data antara lain:

- a. Kepala madrasah MTs NW Tanah Abror Gereneng.
- b. Guru Bahasa Arab.
- c. Siswa kelas VIII.

4. Variabel Penelitian

- a. Variabel independen / variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen (terikat).

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal 21

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R & D)*, hal 25

¹⁷ Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 31

b. Variabel dependen / variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel independen (bebas).¹⁸ Dalam penelitian ini variabel bebas, terdiri dari: (X1) pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan pendekatan konstruktivisme-saintifik, (X2) respon pembelajaran *mahārah al-kalām* dan variabel terikat adalah (Y) kemampuan pembelajaran *mahārah al-kalām*.

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau prediksi sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diteliti dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ho = Tidak ada pengaruh positif mengenai hasil kegiatan pembelajaran *mahārah al-kalām*, kemampuan pembelajaran *mahārah al-kalām* dan respon pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan pendekatan konstruktivisme-saintifik.

Ha = Ada pengaruh positif mengenai hasil kegiatan pembelajaran *mahārah al-kalām*, kemampuan pembelajaran *mahārah al-kalām* dan respon pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan pendekatan konstruktivisme-saintifik.

6. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁹ Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain.²⁰ Populasi bukan hanya orang, bukan sekedar jumlah objek tetapi meliputi seluruh karakteristik obyek-

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA ,2018), hal 64

¹⁹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 173

²⁰ Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal 77

subyek yang dipelajari.²¹ Sedangkan sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Dengan demikian pada penelitian ini, populasi dengan jumlah 48 siswa - siswi di MTs NW Tanah Abror Gereneng dan sampel kelas VIII dengan jumlah 20 siswa - siswi.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Meleong,²³ ada beberapa tingkat observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu:

- 1) Observasi partisipasi nihil adalah observasi penuh tapi tidak partisipasi. Peneliti bertindak sebagai penonton mengamati sasaran tapi menimbulkan perhatian sasaran.
- 2) Observasi partisipasi sedang adalah observasi yang dilakukan dengan mengambil peran yang seimbang antara peneliti sebagai pengamat dan peneliti sebagai anggota kelompok sasaran penelitian. Peranan peneliti diketahui oleh sasaran penelitian dan partisipasi merupakan aktivitas sampingan.
- 3) Observasi partisipasi aktif terjadi bila peneliti turut serta dalam kegiatan kelompok sasaran penelitian secara aktif. Aktivitas-aktivitas peneliti tidak dirahasiakan tetapi merupakan bagian integral dari diri peneliti sebagai partisipan.
- 4) Observasi partisipasi penuh terjadi apabila peneliti secara mendalam telah menjadi bagian integral dari kelompok sasaran penelitian. Peneliti bisa secara penuh seperti anggota kelompok lainnya dan bisa merahasiakan dirinya saat berpartisipasi dalam rangka melakukan observasi. Observasi ini juga disebut dengan istilah komplit observasi.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R & D)*, Hal

²² Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Hal 137

²³ Meleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002) hal

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta (partisipasi), peran serta yang dilakukan oleh peneliti di lapangan adalah nihil yaitu peneliti hadir dalam pelaksanaan proses pembelajaran tetapi tidak berpartisipasi hanya sebatas pada mengamati/mengobservasi dalam mengungkap permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan tujuan penelitian di MTs NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur.

b. Wawancara

Menurut Meleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, mengkonstruksi, dan memproyeksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.²⁴

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan 2 orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara bebas tapi sesuai dengan data yang ingin dikumpulkan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali data dari informan atau interviewer yang bersangkutan tentang pembelajaran, respon dan kemampuan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik.

²⁴ Meleong., hal 135

c. Dokumentasi

Menurut Meleong, mengemukakan bahwa teknik dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Data yang diperoleh melalui dokumen pada dasarnya dapat dikelompokkan kedalam data sekunder. Ada beberapa jenis bahan dokumentasi, yaitu :

- 1) Tulisan pribadi berupa surat-surat, biografi atau buku harian.
- 2) Dokumen resmi berupa notulen rapat, laporan, peraturan, anggaran dasar, atau format isian.
- 3) Teknik dokumentasi berupa foto dapat memberikan bahan deskriptif mengenai situasi pada saat tertentu. Melalui foto bisa memberikan banyak keterangan dan mengungkap hal-hal tertentu.
- 4) Bahan statistik untuk mempertajam jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.²⁵

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini yakni dengan menghimpun data-data tentang gambaran umum MTs NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur, letak geografisnya, sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana prasarana, guru-guru, siswa, dan lain-lain.

d. Lembar Observasi, Angket dan Tes

Lembar observasi untuk penilaian ketuntasan penerapan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivistik-saintifik, angket diberikan kepada siswa-siswi di MTs NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur NTB, dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivistik-saintifik dan memberikan tes untuk

²⁵ Meleong., hal 121

mengukur kemampuan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik.

8. Instrumen Penelitian Model Sequential Exploratory

a. Instrumen penelitian dan landasan filosofisnya

Instrumen penelitian dengan model *Sequential Exploratory* merupakan salah satu bagian dari *mixed method* (metode kombinasi/gabungan) antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif yang diterapkan secara berurutan sesuai dengan kebutuhan dalam menganalisis data penelitian secara sistematis. Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme dengan pandangan bahwa, suatu gejala dapat dikelompokkan, dapat diamati, dapat diukur, bersifat sebab-akibat, relatif tetap dan bebas nilai. Sedangkan penelitian kualitatif berlandaskan filsafat pospositivisme atau enterpretive dengan pandangan bahwa, suatu gejala bersifat holistik, belum tentu dapat diamati dan diukur, hubungan gejala bersifat reciprocal, data bersifat dinamis dan terikat nilai.²⁶

Disebabkan adanya penolakan dari beberapa peneliti yang mengatakan penelitian kualitatif tidak bisa digabung dengan penelitian kuantitatif. Dengan latar belakang penolakan tersebut, maka muncullah metode gabungan atau kombinasi (*mixed method*) yang digabungkan oleh Johnson dan Cristensen berlandaskan filsafat pragmatik. Pemikiran yang pragmatis dikembangkan dengan anggapan bahwa, penelitian kualitatif dan kuantitatif tidak bisa dipandang sebagai dua dikotomi dan bertentangan satu sama lain, tetapi antara kuantitatif dengan kualitatif saling melengkapi dalam menghasilkan data yang sistematis.²⁷

²⁶ Sugiyono, Metode Kombinasi..., hal 397-398

²⁷ Sugiyono, Metode Kombinasi..., hal 400-401

b. Model Sequential Exploratory

Model Sequential Exploratory merupakan salah satu model atau desain penelitian dengan menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan pada tahap kedua dengan metode kuantitatif. Metode kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis pada kasus tertentu atau sampel terbatas, dan metode kuantitatif berfungsi untuk menguji hipotesis pada populasi yang lebih luas. Jadi metode ini berguna untuk menemukan hipotesis dan sekaligus membuktikan validitas eksternal hipotesis tersebut.²⁸

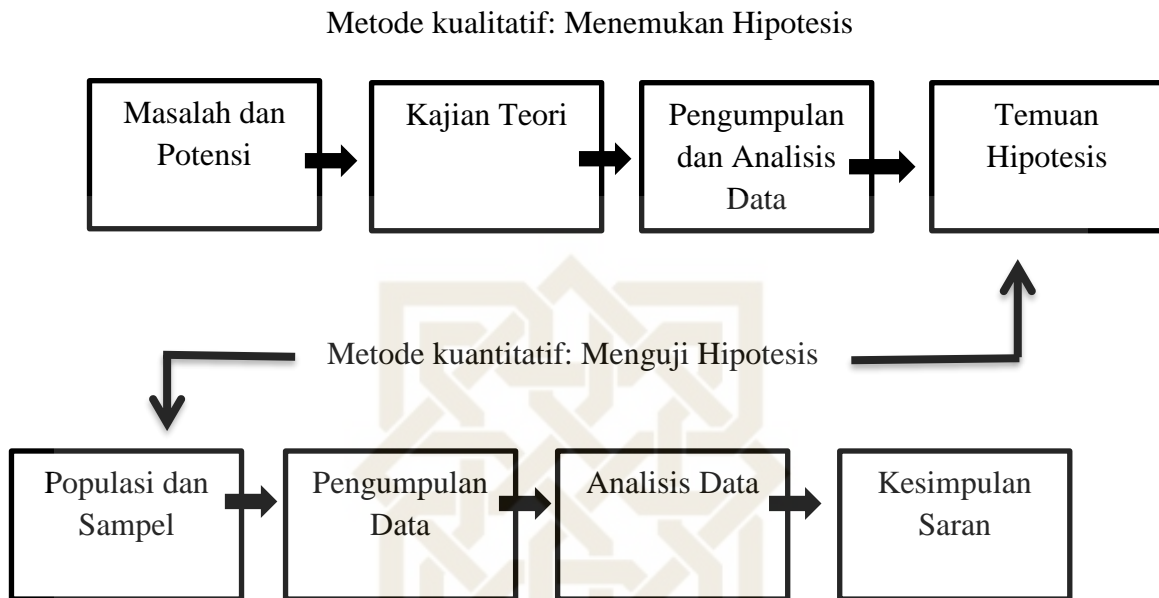
Adapun rincian besar bobot antara kualitatif dengan kuantitatif berdasarkan batasan masalah, sebagai berikut :

- 1) Batasan masalah pertama dengan bobot data kualitatif lebih besar dengan data kuantitatif yang dikonversi menjadi kualitatif.
- 2) Batasan masalah kedua dengan bobot data kualitatif lebih besar dengan data kuantitatif yang dikonversi menjadi kualitatif.
- 3) Batasan masalah ketiga dengan bobot data kualitatif lebih besar dengan data kuantitatif yang dikonversi menjadi kualitatif.

²⁸ Sugiyono, Metode Kombinasi..., hal 473

c. Langkah-langkah penelitian dengan desain Sequential Exploratory

Langkah-langkah penelitian ini berdasarkan proses penelitian kombinasi dengan desain Sequential Exploratory, sebagai berikut:²⁹



Berdasarkan langkah-langkah penelitian dengan model *Sequential Exploratory* diatas , maka dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain: tahap analisis data kualitatif mengenai penerapan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik, faktor-faktor yang mempengaruhi respon pembelajaran *mahārah al-kalām*, dan aspek-aspek yang mempengaruhi kemampuan *mahārah al-kalām*. Kemudian tahap analisis data kuantitatif untuk menguatkan analisis data kualitatif dengan menggunakan lembar observasi pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik pada *mahārah al-kalām*, angket konsultasi respon pembelajaran *mahārah al-kalām*, dan tes lisan dan praktik untuk kemampuan *mahārah al-kalām*.

²⁹ Sugiyono,...hal 473-474

Adapun tahapan-tahapan penelitian dengan design/model *Sequential Exploratory*, sebagai berikut:

1) Tahap pertama analisis data kualitatif mengenai: penerapan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan pendekatan konstruktivisme-saintifik, faktor-faktor yang mempengaruhi respon pembelajaran kalam, dan aspek-aspek yang mempengaruhi kemampuan kalam. Pada tahapan ini analisis data dideskripsikan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informen tertentu dan waktu tertentu di MTs NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur. Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif, sebagai berikut:

| Observasi | Wawancara | Dokumentasi |
|--|--|---|
| 1. Keadaan madrasah, guru dan siswa. 2. Kegiatan pembelajaran kalam dan model pembelajaran kalam yang diterapkan guru. 3. Sarana prasana dan fasilitas pendukung pembelajaran kalam. | 1. Bagaimana manajemen pembelajaran bahasa Arab ? 2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan bahasa Asing seperti bahasa Arab ? 3. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab ? 4. Apa kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran kalam ? 5. Bagaimana persiapan, perencanaan dan penerapan pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan guru ? 6. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan kalam ? | 1. Dokumen berupa data madrasah. 2. Dokumen berupa gambar mengenai kegiatan pembelajaran, wawancara dengan informen terkait, keadaan madrasah, dan dokumen lainnya. 3. Dokumen bagan atau gambar struktur organisasi madrasah. 4. Dan dokumen pendukung lainnya. |

| | | |
|--|---|--|
| | 7. Dan pertanyaan-pertanyaan pendukung lainnya. | |
|--|---|--|

2) Tahap kedua analisis data kuantitatif mengenai deskripsi hasil lembar observasi kegiatan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik, respon siswa terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik dideskripsikan berdasarkan hasil angket, dan analisis data kuantitatif terhadap kemampuan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik dideskripsikan berdasarkan hasil tes di MTs NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur. Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif, sebagai berikut :

- ✓ Mengadakan pengisian lembar observasi kegiatan pembelajaran kalam, konsultasi angket respon pembelajaran kalam siswa dan melaksanakan tes kemampuan kalam siswa.
- ✓ Membuat tabulasi data hasil lembar observasi kegiatan pembelajaran kalam, angket respon pembelajaran kalam siswa dan data hasil tes kemampuan kalam siswa.
- ✓ Memberikan penilaian mengenai hasil lembar observasi kegiatan pembelajaran kalam dengan pendekatan konstruktivisme-saintifik.
- ✓ Memberikan penilaian mengenai hasil keterampilan kalam berdasarkan aspek penilaian kalam.
- ✓ Memberikan penilaian mengenai hasil konsultasi respon pembelajaran kalam berdasarkan faktor yang mempengaruhi respon pembelajaran kalam.
- ✓ Mengkonversi data hasil kegiatan pembelajaran kalam, tes kemampuan kalam dan hasil angket konsultasi respon pembelajaran kalam dengan membuat

tingkat kategori yang terdiri dari: kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

- ✓ Menentukan hasil akhir dari kegiatan pembelajaran kalam, respon pembelajaran kalam siswa dan kemampuan kalam siswa berdasarkan hasil nilai rata-rata, frekuensi dan persentase dengan rumus tertentu/menggunakan aplikasi spss versi 25.

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan desain *Exploratory Sequential Mixed Methods* yakni melakukan penelitian dengan dua tahapan, tahap pertama menggunakan metode kualitatif dan tahap kedua menggunakan metode kuantitatif.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan dua tahapan, antara lain:

- a) Tahap pertama menggunakan metode kualitatif dalam menganalisis data secara deskriptif untuk mengungkapkan permasalahan mengenai: penerapan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik, faktor-faktor yang mempengaruhi respon pembelajaran kalam dan aspek-aspek yang mempengaruhi kemampuan kalam di MTs NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur. Adapun tahapan dalam analisis data kualitatif (Miles and Huberman), didalam buku Sugiyono dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Reduksi Data (Reduksi Data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
 - 2) Penyajian Data (Data Display) dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, bagan, uraian singkat dan sejenisnya.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R & D)*, hal 387

- 3) Kesimpulan (*Verification/ Concluding Drawing*) data penelitian didukung oleh bukti-bukti yang valid.³¹
- b) Tahap kedua dilanjutkan proses evaluasi atau penilaian dengan metode kuantitatif dengan mengadakan pengisian lembar observasi ketuntasan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik, konsultasi angket respon siswa terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik dan memberikan tes untuk mengukur kemampuan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik. Adapun analisis data kuantitatif dengan rumus tertentu untuk menentukan kategori nilai terbaik dari hasil lembar observasi, angket dan tes, rumus yang digunakan antara lain :

- 1) Rumus untuk memperoleh frekuensi relatif antara lain:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase.

F = Frekuensi yang dicari persentasenya.

N = *Number Of Cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).³²

- 2) Dan untuk menentukan nilai rata-rata siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean (rata-rata).

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan.

N = Jumlah individu skor.³³

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, hal 369-374

³² Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal 41

³³ Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2015), Hal 251

- 3) Menggunakan aplikasi spss versi 25 untuk menganalisis data frekuensi, persentase dan nilai rata-rata.
- 4) Mengkonversi hasil data lembar observasi, angket dan tes dengan membentuk kategori terbaik berdasarkan nilai rata-rata.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini terbagi dalam tiga bagian yakni bagian awal, inti dan akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul dan halaman lainnya seperti halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti terbagi dalam lima bab yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan, landasan teori, kerangka berpikir, gambaran umum madrasah, hasil penelitian dan kesimpulan.

BAB I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang berkaitan dengan model pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik, dan kerangka berpikir.

BAB III adalah gambaran umum mengenai MTs NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur, baik dari letak geografisnya, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, dan siswa, dan sarana prasarana.

BAB IV adalah hasil penelitian tentang bagaimana penerapan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik, respon pembelajaran

mahārah al-kalām dengan perspektif konstruktivisme-saintifik, dan kemampuan pembelajaran mahārah al-kalām dengan perspektif konstruktivisme-saintifik di MTs NW Tanah Abror Gereneng Lombok Timur.

BAB V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, kritik dan saran. Bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Penerapan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik bertujuan untuk membentuk atau mengkonstruksi pembelajaran kalam dengan kombinasi pembelajaran konstruktivisme sebagai konstruksi pengetahuan kalam dengan 4 K dan pembelajaran saintifik sebagai pendukung konstruksi pembelajaran kalam dengan 5 M. Pembelajaran konstruktivisme merupakan pembentukan/konstruksi pengetahuan dalam kelompok belajar dengan tujuan pembelajaran aktif dan mandiri dengan langkah-langkah 4K (Konstruksi strategi belajar, konstruksi perspektif jamak, konstruksi keaktifan dan kemandirian siswa, dan konstruksi guru sebagai tutor, motivator dan penilai). Kemudian pembelajaran saintifik sebagai desain pendukung dalam pelaksanaan konstruksi pembelajaran kalam dengan langkah-langkah 5M (mengamati, menanya, mencoba/eksperimen, mengasosiasi hasil eksperimen, mengkomunikasikan hasil akhir dengan baik). Untuk menguatkan analisis data kualitatif, maka perlu diadakan pengisian lembar observasi ketuntasan penerapan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan pendekatan konstruktivisme-saintifik dikelas VIII, menunjukkan hasil dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,60.
- 2) Respon siswa terhadap penerapan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik dipengaruhi oleh faktor guru sebagai pendidik, pemberi motivasi dan penilai, faktor keaktifan dan kemandirian siswa, faktor orang tua sebagai motivasi pendukung pembelajaran siswa, faktor kegiatan pendukung seperti ekstrakurikuler yang khusus bertujuan mengembangkan pembelajaran kalam, faktor sarana prasana yang mendukung terbentuknya pembelajaran menarik, faktor

lingkungan dan teman bergaul yang mendukung pembiasaan pembelajaran kalam. Analisis data kualitatif ini perlu dikuatkan dengan mengadakan konsultasi angket respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan pendekatan konstruktivisme-saintifik. Hasil respon pembelajaran kalam dikelas VIII terdiri dari: respon positif dengan kategori baik berdasarkan nilai rata-rata 2,68, dan respon negatif dengan kategori kurang buruk berdasarkan nilai rata-rata 2,17.

3) Kemampuan siswa dengan pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan perspektif konstruktivisme-saintifik dipengaruhi oleh beberapa aspek penting, seperti: pembiasaan berbicara bahasa Arab seperti berbicara bahasa daerah, memperbaiki bacaan Al-Qur'an untuk meningkatkan kefasihan dan kelancaran berbicara bahasa Arab, meningkatkan penguasaan mufradat yang mempengaruhi ketepatan jawaban dalam berdialog bahasa Arab, dan penguasaan qawaid yang mempengaruhi kemampuan berdialog bahasa Arab dengan kalimat baik. Untuk menguatkan analisis data kualitatif ini, maka perlu diadakan tes kemampuan kalam secara lisan dan praktik. Hasil kemampuan kalam siswa dikelas VIII secara keseluruhan masuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 6,90.

B. Kritik dan Saran

Kesalahan dan kebenaran itu terjadi karena kesalahan diri sendiri, maka karena sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang mengkonstruksi perbaikan kesalahan dengan tujuan untuk menghasilkan penelitian yang bermanfaat untuk kepentingan bersama didunia akademik. Kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan konstruksi perkembangan penelitian kombinasi ini menjadi lebih baik, sistematis dan layak untuk dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Abdul Rohman dalam Redaktur Nadwa, *Jurnal Pendidikan Islam*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994
- Abdullah Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Al-Husna Baru, 2004
- Abdurrahman al-Fauzan, et.al., *Durus al-Daurat al-Tadribiyah li al-Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyah li Ghairi Nathiqin Biha*, (Mu'assasah al-Waqf al-Islami, 1425 H
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009
- Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, Bandung: ALFABETA, 2018
- Ahmad Fuad Mahmud Ilyan, *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Thara'iq Tadrishiha*, Riyadh: Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa al- Tauzi", 1992
- Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011
- Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah (Teori, Aplikasi, dan Riset Terkait)*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2015
- Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit!*, Yogyakarta: Diva Press, 2009
- Buku Siswa Bahasa Arab (Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013), Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Republik Indonesia, Cetakan 2015

- Baharuddin, Esa Wahyuni, Teori belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2007
- Daryanto, Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013, Yogyakarta: Gava Media, 2014
- Dudung Abdurrahman, Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003
- Fiddaroini, Saidun, Efektivitas dan Efisiensi Sosialisasi Bahasa Arab, Surabaya: CV. Cempaka, 1997
- Fathi Ali dan Muhammad Yunus Abd al-Rauf, Al-Marji' Fy Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah Li al-Ajanib Min al-Nadzariyyah ila al-Tathbiq al-Qahirah, (Maktabah Wahbah: 2000),
Didalam Jurnal Lisanuna, Nurmasiythah Syamaun, Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
[HTTPS://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=google+translate](https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=google+translate)
- Hamruni, Strategi Pembelajaran, Yogyakarta: Insan Madani, 2012
- Ida Bagus Putrayasa, Buku Ajar Landasan Pembelajaran, Bali, Undiksha Press, 2013
- Imam Makruf, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif, Jakarta: Needs Press, 2009
- Jamal Ma'mur Asmani, Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif, Jogjakarta: Diva Press, cetakan VII, 2010
- Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi, Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA, 2013
- Kamus Al-Munawir versi Indonesia – Arab, Surabaya: Pustaka Progressif, 2007
- Kemendikbud, pendekatan dan strategi Pembelajaran Jakarta: 2013
- Lexy J, Meleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002

- Martinis Yamin, Paradigma Pendidikan Konstruktivistik (Implementasi KTSP & UU. No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen), Jakarta: Gaung Persada Press, 2008
- Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Mahmud Kamil Al-Naqah, Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah li al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrish (Makkah al-Mukarramah: Jami'at Um al-Qura, 1985) , Didalam Jurnal Lisanuna, Nurmasiyathah Syamaun
- Mainizar, Nurhayati, dan Rizki Amelia, Jurnal Penelitian sosial keagamaan, Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Cell Dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Mahaaroh Al-Kalaam Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Provinsi Riau, UIN Sultan Syarif Kasim Riau (2014)
- Naili Vidya Yulistiyana, Tesis, Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cucok untuk Meningkatkan Kemahiran Kalam Pada Siswa Kelas XI MAN JEPARA, UIN Sunan Kalijaga (2016)
- Nurlaila, Ade Rahman, Jurnal Al-Af'idah, Penggunaan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima, IAI Muhammadiyah Bima (2018)
- Nurmasiyathah Syamaun, Jurnal Lisanuna, Faktor-Faktor Korelasional Al-Qudrah Al-Istijwabiyyah (Karakter Reflektif) dengan Maharat Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Pada PTAIN di Aceh, UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2018)
- Paul Suparno, Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan, Yogyakarta: Kanisius, 1997

- Syaiful Mustofa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif, Malang: UIN Malik Press, 2011
- Suyono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar), (Bandung: PT REMAJA RODAKARYA, 2012
- Syaiful Mustofa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif, Malang: UIN-Maliki Press, 2011
- Syamsuddin Asyrofi, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006
- Sutarjo Adisusilo, Pembelajaran Nilai–Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Teori Pembelajaran Afektif, Jakarta: Rajawali Pers Cetakan II, 2013
- Saekhan Muchit, Pembelajaran Konstektual, Semarang: Rasail, 2007
- Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R & D), Bandung: ALFABETA, 2017
- Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: ALFABETA, 2018
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Trianto, Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007
- Ulin Nuha, Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: DIVA Press, 2012)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV, tentang Implementasi Kurikulum
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008

Punaji Setyosari, Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan, Jakarta :

PRENADAMEDIA GROUP, 2015

Wikipedia , Ensiklopedia Bebas, diakses jam 16:17, tanggal 11/02/2020

Wikipedia Belajar, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Belajar>, diakses jam 16:24, Sabtu 19 Oktober 2019

Wikipedia Bahasa Indonesia, diakses pada jam 20:24 (05/02/2020)

